

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas, diarahkan pada pemberian pengalaman bagi para siswa, sehingga secara kultural dan pribadi akan terjadi kegiatan belajar mengajar yang relevan antara guru dan siswa. Dengan demikian, pengelolaan, pengarahan dan kemudahan belajar di kelas merupakan tugas penting bagi penyelenggara pendidikan formal disemua jenjang (Abdurrahman, 1993:63). Sebab pendidikan merupakan usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi tersebut mencakup kependidikan yang melibatkan guru (pendidik) yang mencakup pendidikan formal, informal dan non formal (Tafsir, 1990:6).

Kegiatan belajar mengajar yang baik dan menguntungkan terwujud jika guru mengetahui secara tepat faktor-faktor yang menunjang terciptanya kondisi tersebut. Guru mengenal masalah-masalah yang dianggap biasa merusak situasi atau iklim belajar mengajar. Selain itu, guru harus menguasai berbagai pendekatan dalam mengelola kelas atau mengatur kelas. Dengan kata lain, bahwa program kelas terlaksana dengan baik apabila guru mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri dari 3 unsur yaitu; guru, murid dan proses atau pengelolaan kelas.

Hal ini dapat berupa pemberian tugas pada setiap siswa yang berupa kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu yang tersedia dapat

dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan atau tugas yang diberikan guru di dalam kelas yang berkaitan dengan kurikulum mata pelajaran. Selain itu guru harus mampu menetapkan pilihan yang tepat dalam melakukan pendekatan terhadap siswa khususnya di dalam kelas untuk menjawab rencana yang telah diprogramkan secara efektif, seperti halnya dalam pemberian tugas pekerjaan rumah.

Melihat fenomena yang ada, tugas yang diberikan guru khususnya pekerjaan rumah pada siswa kelas III di SDN Cilangkap 2 kecamatan Tapos Kotamadya Depok dari seluruh siswa pada umumnya masih ada siswa yang mengabaikannya. Masih ada siswa yang menyontek temannya dalam mengerjakan tugas, dan masih ada juga yang sama sekali tidak mengerjakan tugas tersebut, selain itu masih ada juga siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cara asal-asalan, bahkan ada pula yang dikerjakannya di sekolah.

Selain itu juga, mata pelajaran Bahasa Indonesia dipandang mata pelajaran yang kurang menyenangkan, membosankan dan kurang diminati siswa karena kurang memberikan suatu tantangan, oleh karena itu pelajaran Bahasa Indonesia kurang diperhatikan. Di Kota Depok bahasa keseharian yang dipakai pada umumnya adalah bahasa Indonesia namun pada kenyataannya untuk nilai yang didapat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang dari Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah.

Pada Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek yaitu mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Dari aspek-aspek tersebut

penulis lebih menekankan kepada aspek menulis yaitu tentang menulis paragraf dan penulisan dengan menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat, untuk itu guru memperbanyak latihan terhadap siswa agar dapat menghasilkan suatu nilai akhir yang memuaskan.

Uraian di atas menggambarkan bahwa upaya guru dalam pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) menimbulkan beraneka macam minat belajar siswa, bagi siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi mereka melaksanakan kegiatan belajarnya di rumah dengan penuh tanggung jawab, sedangkan bagi mereka yang memiliki minat belajar yang kurang, mereka meengerjakan tugas tersebut kurang tanggung jawab.

Pemberian tugas yang dikerjakan di rumah akan membantu dalam meningkatkan taraf prestasi belajar. Prestasi belajar itu bermacam-macam hasilnya diantaranya yaitu menghasilkan nilai yang memuaskan, dan menjadikan siswa cakap dalam belajar. Selain itu perhatian orang tua terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada umumnya menunjang motivasi belajar siswa, karena siswa tidak dibiarkan berjuang sendirian.

Disamping itu, pekerjaan rumah memungkinkan orang tua mendapat gambaran mengenai tuntutan-tuntutan yang dihadapi anak dalam belajar di sekolah. Pada umumnya para guru, para orang tua dan para siswa yakin, bahwa taraf prestasi belajar dipengaruhi oleh tugas-tugas yang dikerjakan di rumah. Apakah pengaruh itu selalu positif yaitu meningkatkan taraf prestasi di sekolah, belum jelas karena data penelitian dalam hal ini masih sedikit sekali.

Namun, di sisi lain upaya guru dalam pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap siswa tidak selalu berdampak positif, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Upaya guru dalam pemberian tugas yang berupa menulis paragraf dan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cilangkap 2 Kecamatan tapos Kota Depok yaitu; 1) guru kelas berupaya untuk memberikan atau mengulang kembali pelajaran atau materi yang sudah diberikan di sekolah untuk dipelajari ulang kembali di rumah, 2) untuk mendisiplinkan atau membiasakan siswa belajar di rumah dan membiasakan tanggung jawab seorang pelajar dalam belajar. Kendalanya adalah dalam hal mengerjakan tugas menulis paragraf dan pekerjaan rumah pada bidang studi Bahasa Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor yaitu siswa dan orang tua. Dalam hal ini permasalahannya adalah kemalasan siswa untuk mengerjakan tugas, kurangnya memahami atau mengerti terhadap materi pelajaran, kurang fahamnya orang tua terhadap materi pelajaran (kesulitan dalam mempelajarinya) yang menjadikan orang tua tidak dapat membimbing atau membantu anaknya dalam mengerjakan soal Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, untuk mengetahui permasalahan di atas secara tepat dan akurat diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pendidikan pada bidang studi Bahasa Indonesia di SD. Penulis merumuskannya dalam sebuah judul penelitian yang dibatasi yaitu “Upaya Guru Dalam Pemberian Tugas Menulis Paragraf dan Pekerjaan Rumah (PR) Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Cilangkap 2 Kota Depok”.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf dan pekerjaan rumah (PR) siswa kelas III SDN Cilangkap 2?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas III SDN Cilangkap 2 setelah melaksanakan tugas menulis paragraf dan tugas pekerjaan rumah?

C. Hipotesis Tindakan

Dengan meneliti kasus yang melibatkan siswa kelas III SDN Cilangkap 2 kecamatan Tapos Kota Depok dapat ditarik hipotesis tindakan yaitu melalui upaya guru dalam pemberian tugas menulis paragraf dan tugas pekerjaan rumah (PR) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas III SDN Cilangkap 2 Kota Depok.

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membiasakan siswa bertanggung jawab dalam hal melaksanakan tugas yang diberikan guru berupa menulis paragraf dan tugas pekerjaan rumah untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Memperoleh gambaran tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf dan tugas pekerjaan rumah (PR) siswa kelas III SDN Cilangkap 2?
- b. Mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah mengerjakan tugas menulis paragraf dan tugas pekerjaan rumah (PR) pada siswa kelas III SDN Cilangkap 2 kota Depok.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah, guru kelas, peneliti berikutnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini semoga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan prestasi, minat belajar, dan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan.

2. Bagi Guru

Memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru dalam memberikan tugas terhadap siswa.

3. Bagi siswa

Penelitian ini semoga dapat mendisiplinkan siswa dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, dan dapat meningkatkan hasil belajar

siswa sehingga dapat meningkatkan mutu dan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Cilangkap 2 kecamatan Tapos Kotamadya Depok.

F. Definisi Istilah

a. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terencana dan mempunyai tujuan, contoh sistem kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses dan hasil sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. (Anih, 2004 : 11).

b. Pekerjaan Rumah (PR) merupakan suatu tugas yang diberikan guru terhadap siswa untuk dikerjakan di rumah. Dalam hal ini pekerjaan rumah (PR) merupakan salah satu strategi dan metode mengajar guru dalam upaya menambah jam belajar siswa ataupun mengulang pembelajaran yang sudah diberikan di sekolah untuk diulang kembali di rumah. Pada suatu kondisi tertentu anak didik merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan mereka harus setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru tentang suatu masalah.

Kegiatan seperti ini perlu dialihkan dengan suasana yang lain, yaitu barangkali dengan menggunakan metode tanya jawab, diskusi atau metode penugasan baik kelompok ataupun individual, sehingga kebosanan itu dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang jauh dari kelesuan (*Saeful Bahri, 1997:178*).

Yang dikemukakan di atas hendaknya diiringi dengan kemampuan guru dalam memilih dan melaksanakannya. Ketetapan dalam memilih dan kemampuan guru yang baik inilah yang dapat meningkatkan gairah atau minat belajar siswa.

- c. Hasil belajar merupakan suatu hasil akhir yang didapat siswa baik itu berupa nilai yang memuaskan atau menjadikan siswa tersebut cakap atau terampil dalam belajar.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK/Action Research). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan. PTK juga memberikan keterampilan pada guru untuk segera dapat menanggulangi masalah-masalah di kelas yang dihadapinya guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjanya.

PTK juga salah satu upaya untuk memperbaiki program perbaikan disemua jenjang pendidikan termasuk di SD. Guru sebagai praktisi menghadapi berbagai macam permasalahan untuk itu guru memerlukan suatu keterampilan dan pengetahuan agar dapat memperbaiki situasi belajar yang kurang memuaskan, untuk dapat menjawab permasalahannya, guru sendirilah yang paling tahu dan harus melakukan tindakan apa untuk melakukan perubahan menuju kebaikan.